

## SUMMARY

# Tinjauan Yuridis Pembuktian Tindak Pidana Penyalahgunaan Psikotropika ( Studi Kasus Perkara Putusan Tindak Pidana No. 2514/PID.B/2009/PN.JKT.BAR

Created by Sonny Adam Son

**Subject** : Pembuktian kepemilikan psikotropika, Putusan Tindak Pidana no.2514/PID.B/2009/PN.JKT.BAR  
**Subject Alt** : Pembuktian kepemilikan psikotropika, Putusan Tindak Pidana no.2514/PID.B/2009/PN.JKT.BAR  
**Keyword** : kepemilikan psikotropika;perkara No.2514/PID.B/2009/PN.JKT.BAR

### Description :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara pembuktian Penuntut Umum agar dapat membuktikan kepemilikan psikotropika terhadap terdakwa berdasarkan fakta peristiwa terhadap perkara No.2514/PID.B/2009/PN.JKT.BAR dan untuk mengetahui bagaimana pertimbangan hukum Majelis Hakim dalam menjatuhkan putusan terhadap perkara No.2514/PID.B/2009/PN.JKT.BAR yang dilaksanakan di Jakarta, Kotamadya Jakarta Barat, tepatnya di Pengadilan Negeri Jakarta Barat dan Kejaksaan Negeri Jakarta Barat. Sumber data yang penulis gunakan adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari pihak Kejaksaan Negeri Jakarta Barat dan Pengadilan Negeri Jakarta Barat dan sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kepustakaan, dokumen, serta literatur dan sumber lain yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah teknik dokumentasi dan teknik wawancara dengan pihak Kejaksaan Jakarta Barat dan Pengadilan Negeri Jakarta Barat. setelah penulis mengumpulkan data, lalu data tersebut disajikan dalam bentuk yuridis deskriptif. Metodologi penelitian yang digunakan penulis merupakan metode penelitian hukum normatif, yang bersifat eksplanatoris, yaitu dimana penulis akan memaparkan atau menjelaskan mengenai bahan yang diangkat oleh penulis dalam skripsi ini. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini antara lain Dalam hal pembuktian, penuntut umum merumuskan perbuatan terdakwa secara normatif berdasarkan keinginan undang-undang tanpa melihat faktor-faktor sosiologis yang melatar belakangi perbuatan terdakwa .Dalam menjatuhkan putusan, Majelis Hakim selain secara normatif memenuhi keinginan undang-undang akan tetapi juga senantiasa mengupayakan efektifitas dari pemidanaan itu sendiri sebagai suatu bentuk edukasi dan preventif dengan mendasarkannya kepada pemenuhan azas kemanfaatan, kepastian hukum dan keadilan dalam suatu putusan. Pertimbangan Hakim didasarkan pada dakwaan Penuntut Umum dan apa yang terbukti dipersidangan berdasarkan alat bukti dan barang bukti ditambah dengan keyakinan hakim serata didasarkan pada alasan-alasan yang memberatkan dan meringankan pada diri terdakwa.

**Contributor** : Nugraha Abdul Kadir, S.H, M.H.  
**Date Create** : 08/01/2014  
**Type** : Text  
**Format** : PDF  
**Language** : Indonesian  
**Identifier** : UEU-Undergraduate-2006-41-031  
**Collection** : 2006-41-031  
**Source** : Perpustakaan Esa Unggul  
**Relation Collection** Universitas Esa Unggul

**COverage** : Sivitas Akademika Universitas Esa Unggul

**Right** : Copyright @ 2014 by UEU Library

**Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor